

**ANALISIS ISI PESAN PERMASALAHAN SOSIAL
DALAM INTERNET MEME
(Studi Deskriptif Kuantitatif Pesan Permasalahan Sosial
dalam Internet Meme di *Fan Page* Meme Comic Indonesia
periode November 2015)**



**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi**

Disusun Oleh:

Akbar Muslim Syarif Asmarawan

11730052

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA



Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 0812272 Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Akbar Muslim Syarif Asmarawan
NIM : 11730052
Prodi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : *Advertising*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 14 Maret 2016

Yang menyatakan,



Akbar Muslim Syarif Asmarawan
NIM. 11730052



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA



Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 0812272 Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281

NOTA DINAS PEMBIMBING
FM-UINSK-PBM-05-02/RO

Hal : Skripsi

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum, Wr. Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Akbar Muslim Syarif Asmarawan
NIM : 11730052
Prodi : ILMU KOMUNIKASI
Judul :

**ANALISIS ISI PESAN PERMASALAHAN SOSIAL DALAM INTERNET
MEME**

**(Studi Deskriptif Kuantitatif Pesan Permasalahan Sosial dalam Internet
Meme di *Fan page* Meme Comic Indonesia periode November 2015)**

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi.

Harapan saya semoga saudara segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatian Bapak, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 12 April 2016
Pembimbing

Rama Kertamukti, M. Sn
NIP. 19721026 201101 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/108/2016

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS ISI PESAN PERMASALAHAN SOSIAL DALAM INTERNET MEME
(Studi Deskriptif Kuantitatif Pesan Permasalahan Sosial dalam Internet Meme di Fan
Page Meme Comic Indonesia periode November 2015)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AKBAR MUSLIM SYARIF ASMARAWAN
Nomor Induk Mahasiswa : 11730052
Telah diujikan pada : Selasa, 29 Maret 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Rama Kertamukti, S.Sos., MSn
NIP. 19721026 201101 1 001

Penguji I

Drs Siantari Rihartono, M.Si
NIP. 19600323 199103 1 002

Penguji II

Rika Lusri Virga, S.IP., M.A
NIP. 19850914 201101 2 014

Yogyakarta, 29 Maret 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Dr. H. Kamisi, M.A.
NIP. 19570207 198703 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK KELUARGAKU
DAN ALMAMATER ILMU KOMUNIKASI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

“Face your life, it’s pain, it’s pleasure. Leave no path untaken.”

-Neil Gaiman-

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Puji dan syukur senantiasa peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada peneliti selama proses penelitian ini. Karenanya, penulis ingin mengucapkan *Allhamdulillahirabbil'alamiin*.

Sholawat serta salam senantiasa peneliti haturkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, nabi yang membawa manusia ke era baru yang penuh pengharapan yang kita nantikan syafaatnya di yaumul akhir kelak. *Amin*.

Setelah melalui berbagai proses yang tidak mudah, peneliti akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Banyak sekali pihak yang membantu peneliti mulai dari awal hingga akhir skripsi ini dibuat. Berbagai motivasi, dukungan serta bantuan senantiasa membantu peneliti dalam melancarkan dan menambah semangat pembuatan skripsi ini. Peneliti sadar bahwa penelitian ini masih mempunyai banyak kekurangan, karenanya peneliti selalu menerima saran agar lebih baik lagi ke depannya.

Atas selesainya skripsi ini, peneliti mengucapkan banyak terima kasih yang tulus kepada:

1. Dr. H. Kamsi, MA, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Drs. H. Bono Setyo, M.Si, Kaprodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Rama Kertamukti, M.Sn, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu membimbing peneliti dalam proses penulisan dan pembuatan skripsi ini. Kesabaran dan pengarahan dari beliau sangat membantu dalam selesainya skripsi ini.
4. Bapak Alip Kunandar, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama perkuliahan dengan baik.
5. Seluruh dosen Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang banyak memberikan pengetahuan dan pengajaran selama perkuliahan, semoga semua ilmu yang diberikan dapat bermanfaat di dunia dan akhirat. *Amin*.
6. Bapak dan ibu karyawan TU terlebih Ibu Nur Fadhillah yang membantu administrasi selama ini.
7. Kepada kedua orang tua peneliti, serta keluarga peneliti yang selalu mengingatkan peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Bantuan serta dukungan semangat dan pengertiannya dari dulu hingga kini. Terimakasih selalu peneliti ucapkan dan peneliti tidak akan mungkin mampu membalasnya.

8. Untuk semangatku Santi Ambar Swastiningtyas yang senantiasa memberi dukungan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dengan semua keceriaan dan semangatnya. Teruslah menjadi yang terbaik untukku.
9. Kepada seluruh teman-teman Ilmu Komunikasi khususnya kelas KOMBHE yang membantu langkah peneliti selama perkuliahan. Riki, Rais, Aziz, Nuha, Amri, semoga bisa dapat terus bertemu lagi dalam kesuksesan.

Akhir kata peneliti ingin mengucapkan maaf apabila masih ada banyak kekurangan dan kesalahan yang peneliti lakukan, semoga bisa lebih baik lagi ke depannya.

Yogyakarta, 12 April 2016

Akbar Muslim Syarif Asmarawan

NIM: 11730052

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xv
ABSTRACT	xvi

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Landasan Teori.....	11
G. Kerangka Penelitian	24
H. Metodologi Pemikiran.....	25

BAB II GAMBARAN UMUM MEME COMIC INDONESIA42

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 49

A. Uji Reliabilitas	49
---------------------------	----

B. Analisis Data	54
C. Pembahasan.....	56
BAB IV PENUTUP	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Pemikiran.....	25
----------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Meme</i> Overly Manly Man	2
Gambar 2. <i>Meme</i> Anak Kecil Menangis Saat Razia	4
Gambar 3. <i>Meme</i> Haji Lulung.....	5
Gambar 4. Contoh <i>Meme</i> Bekasi	6
Gambar 5. <i>Meme</i> Bad Luck Brian	14
Gambar 6. Tampilan <i>Meme</i> Comic Indonesia Tahun 2012 dan 2014	43
Gambar 7. <i>Meme</i> Kiriman <i>Likers</i> MCI	45
Gambar 8. <i>Meme</i> buatan <i>Admin</i> MCI	46
Gambar 9. Buku Keluaran MCI.....	47
Gambar10. Dion Cecep Saat Diwawancara MCI	48
Gambar 11. <i>Meme</i> tentang Kemiskinan	58
Gambar 12. <i>Meme</i> tentang Kemiskinan	59
Gambar 13. <i>Meme</i> tentang Kemiskinan	60
Gambar 14. <i>Meme</i> tentang Kejahatan	61
Gambar 15. <i>Meme</i> tentang Kejahatan	62
Gambar 16. <i>Meme</i> tentang Kejahatan	63
Gambar 17. <i>Meme</i> tentang Kejahatan	64
Gambar 18. <i>Meme</i> tentang Kejahatan	64
Gambar 19. <i>Meme</i> tentang Kejahatan	65
Gambar 20. <i>Meme</i> tentang Kejahatan	66
Gambar 21. <i>Meme</i> tentang Kejahatan	67
Gambar 22. <i>Meme</i> tentang Kejahatan	68
Gambar 23. <i>Meme</i> tentang Kejahatan	68
Gambar 24. <i>Meme</i> tentang Kejahatan	69
Gambar 25. <i>Meme</i> tentang Kejahatan	70
Gambar 26. <i>Meme</i> tentang Kejahatan	71
Gambar 27. <i>Meme</i> Disorganisasi Keluarga.....	72
Gambar 28. <i>Meme</i> Disorganisasi Keluarga.....	73
Gambar 29. <i>Meme</i> Permasalahan Generasi Muda	74

Gambar 30. <i>Meme</i> Permasalahan Generasi Muda	75
Gambar 31. <i>Meme</i> Permasalahan Generasi Muda	76
Gambar 32. <i>Meme</i> Permasalahan Generasi Muda	77
Gambar 33. <i>Meme</i> Permasalahan Generasi Muda	77
Gambar 34. <i>Meme</i> Permasalahan Generasi Muda	78
Gambar 35. <i>Meme</i> Permasalahan Generasi Muda	79
Gambar 36. <i>Meme</i> Permasalahan Generasi Muda	80
Gambar 37. <i>Meme</i> Pelanggaran Norma kategori Pelacuran	82
Gambar 38. <i>Meme</i> Pelanggaran Norma kategori Delinkuensi Anak	84
Gambar 39. <i>Meme</i> Pelanggaran Norma kategori Delinkuensi Anak	85
Gambar 40. <i>Meme</i> Pelanggaran Norma kategori Delinkuensi Anak	85
Gambar 41. <i>Meme</i> Pelanggaran Norma kategori Homoseksualitas.....	86
Gambar 42. <i>Meme</i> Pelanggaran Norma kategori Homoseksualitas.....	87
Gambar 43. <i>Meme</i> Pelanggaran Norma kategori Homoseksualitas.....	87
Gambar 44. <i>Meme</i> Permasalahan Lingkungan.....	90
Gambar 45. <i>Meme</i> Permasalahan Lingkungan.....	91
Gambar 46. <i>Meme</i> Permasalahan Lingkungan.....	91
Gambar 47. <i>Meme</i> Permasalahan Lingkungan.....	92
Gambar 48. <i>Meme</i> Permasalahan Lingkungan.....	93
Gambar 49. <i>Meme</i> Permasalahan Lingkungan.....	93
Gambar 50. <i>Meme</i> Permasalahan Lingkungan.....	94
Gambar 51. <i>Meme</i> Permasalahan Lingkungan.....	95
Gambar 52. <i>Meme</i> Permasalahan Lingkungan.....	96
Gambar 53. <i>Meme</i> Permasalahan Lingkungan.....	97
Gambar 54. <i>Meme</i> Permasalahan Birokrasi	98
Gambar 55. <i>Meme</i> Permasalahan Birokrasi	99
Gambar 56. <i>Meme</i> Permasalahan Birokrasi	100
Gambar 57. <i>Meme</i> Permasalahan Birokrasi	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Konseptual.....	28
Tabel 2. Reliabilitas antara <i>Coder</i> 1 dan <i>Coder</i> 2.....	50
Tabel 3. Reliabilitas antara <i>Coder</i> 1 dan <i>Coder</i> 3.....	51
Tabel 4. Reliabilitas antara <i>Coder</i> 2 dan <i>Coder</i> 3.....	52
Tabel 5. Frekuensi Pesan Permasalahan Sosial pada MCI	54



ABSTRACT

In the past years, there's a new media on the field of internet communication that gains popularity named internet meme. The Internet meme is a form of visual entertainment, which can manifest in many different formats, such as a still image, an animated GIF, or even a video.

One of the most popular internet meme site in Indonesia is facebook fan page Meme Comic Indonesia. Here everyone can upload his meme creation and then the admin can decide which meme are will be shown. The important value of a meme is that it can be use to talak about social life, to tell everyday stories and also about life itself. Therefore a lot of internet meme are showing real social problems.

The researcher wants to research the social problem messages in the internet meme in Meme Comic Indonesia on the period of November 2015 using descriptive quantitative content analysis. The results shown that there are seven out of nine social problems message such as poverty, crime, family disorganization, young generation in modern society, violation of society norms, environment, and bureaucracy problems. Messages of young generation in modern society got the highest score, whereas war and demography problems have none at all.

Keywords : internet meme, content analysis, social problems message

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan kebutuhan bagi setiap orang. Komunikasi dapat menjadi perantara informasi dari satu pihak ke pihak lain yang memungkinkan terjadinya pertukaran dan persebaran makna yang sama. Dengan tersampainya informasi, akan terbangun sebuah kesadaran dan pemahaman yang sama. Cara seseorang berkomunikasi sangat beragam, mulai dari secara langsung dan dua arah, secara satu arah dengan menggunakan media, dan dua arah dengan menggunakan media. Di era modern ini, internet sebagai media baru memudahkan seseorang untuk berkomunikasi dan mengakses informasi secara *online* tanpa dibatasi oleh letak geografis. Sebelum ada internet, persebaran informasi melalui media massa lebih banyak didominasi oleh komunikasi satu arah yaitu pesan disampaikan oleh suatu komunikator dan yang lain hanya dapat menerimanya saja sebagai komunikan. Namun dengan internet kini setiap orang dapat berpartisipasi aktif sebagai penyebar informasi. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai forum-forum, *website* maupun media jejaring sosial yang ada di dunia maya. Tidak lagi terdapat batasan teritorial maupun negara yang artinya setiap individu di seluruh dunia dapat saling berkomunikasi melalui dunia maya setiap saat.

Beberapa tahun belakangan ini ranah komunikasi di internet diramaikan dengan adanya media penyampaian pesan baru yang sedang populer yaitu *internet meme*. Istilah *meme* (baca:mim) pertama kali dicetuskan oleh Richard Dawkins (1976) yang mendefinisikan *meme* sebagai suatu unit penyebaran budaya, atau unit pengimitasian dan pereplikasian. Sedangkan *internet meme* sendiri merupakan “hiburan visual yang mempunyai bermacam format seperti gambar, animasi GIF, atau bahkan sebuah video” (Börzsei, 2013:5). Bentuk dari *internet meme* beragam mulai dari ungkapan, gambar mandiri, atau gambar dengan teks yang melengkapinya (biasa disebut gambar makro). Berikut contoh *meme* “Overly Manly Man”.

Gambar 1

Meme Overly Manly Man



Sumber: 1cak.com

Internet meme mulai populer di Indonesia dengan adanya wadah sendiri seperti *website* dan *fan page meme* lokal. Dari sekian banyak situs *internet meme* di Indonesia, salah satu yang paling populer adalah *facebook fan page* Meme Comic Indonesia atau biasa disingkat MCI. Ini terlihat dari banyaknya

orang yang menyukai *fan page* ini yaitu mencapai lebih dari dua juta orang dan merupakan yang paling tinggi dibanding *facebook fan page meme* sejenis di Indonesia. Kepopuleran *fan page* ini juga terlihat dari *admin* MCI yang berulang kali diundang menjadi pembicara mengenai *internet meme* di televisi. Selain itu Meme Comic Indonesia juga sudah mengeluarkan dua buku yang berjudul “If You Know What Happen in MCI?” dan “Meme Dibaca Mim” yang menceritakan kisah dibalik layar Meme Comic Indonesia dan dikemas dengan gaya humor khas *internet meme*.

Kepopuleran *fan page* Meme Comic Indonesia juga tidak lepas dari kontroversi serta kritik dari banyak *netizen* lantaran beberapa konten yang di-*post* oleh *admin fan page* ini dirasa kurang layak ditampilkan. Seperti adanya beberapa konten yang mengandung materi berbau pornografi yang tidak pas ditampilkan, mengingat banyak dari pengakses *fan page* ini masih berstatus pelajar dan remaja. Beberapa waktu lalu *netizen* juga mengkritik MCI penggunaan *meme* anak kecil yang menangis saat razia kendaraan bermotor dalam sebuah acara televisi. Beberapa *netizen* menganggap seharusnya *meme* ini tidak diunggah oleh *admin* karena sosok dalam *meme* ini adalah anak di bawah umur dan muka anak tersebut tidak disensor.

Gambar 2

Meme Anak Kecil Menangis Saat Razia



Sumber: *Fan Page Meme Comic Indonesia*

Namun terlepas dari segala kontroversi yang ada, Meme Comic Indonesia sampai saat ini masih terus menjadi salah satu sarana hiburan bagi para penggemar *internet meme* di Indonesia. Hal ini terlihat dari banyaknya *netizen* yang mengapresiasi *internet meme* yang diunggah oleh admin Meme Comic Indonesia dengan memberikan *Like*. Selain itu setiap postingan dalam fan page ini juga banyak diberikan tanggapan dalam bentuk komentar dari para pembacanya.

Netizen di Indonesia menggunakan *meme* tidak lagi hanya sekedar untuk hiburan namun juga melakukan kritik terhadap pemerintah, perpolitikan, maupun kondisi sosial yang ada di Indonesia. Beberapa waktu lalu sempat populer *meme* “Haji Lulung” yang merupakan bentuk sindiran terhadap seorang anggota dewan yaitu Abraham Lunggana (atau biasa dipanggil Haji Lulung) yang pernah membuat pernyataan yang dianggap sombong dan tidak masuk akal. Haji Lulung mengatakan bahwa beliau meludah saja bisa jadi duit (<http://www.tempo.co/read/news/2013/08/19/214505365/Lulung-Saya->

Meludah-Saja-Jadi-Duit, diakses 2 April 2016). *Meme* ini sempat populer dan menimbulkan berbagai reaksi baik itu di dunia maya dan dunia nyata. Bahkan Google menempatkan *meme* Haji Lulung ini sebagai *meme* yang paling banyak dicari pada tahun 2015 (<http://www.cnnindonesia.com/teknologi/20151217125318-185-98835/meme-haji-lulung-paling-banyak-dicari-di-google/>, diakses 2 April 2016).

Gambar 3

Meme Haji Lulung



Sumber : humorterkini.com

Sebagai salah satu sarana untuk berkomunikasi, nilai penting dari sebuah *internet meme* terletak pada kegunaannya untuk membicarakan tentang kehidupan sosial, untuk menceritakan kejadian sehari-hari dan juga kehidupan secara keseluruhan. Dengan begitu ada sebuah cara agar seseorang bisa membagi cerita mereka dengan orang lain di internet dan seringkali juga mendapatkan umpan balik darinya (Buchel, 2012:60). Dan karena bentuknya yang sederhana, seseorang dapat lebih mudah mengekspresikan ceritanya dengan *meme* yang biasanya memang hanya terdiri dari gambar dan kalimat yang sedikit. Seperti dijelaskan dalam QS. Al Isra' ayat 28:

وَأَمَّا تُعْرِضَنَّ عَنْهُمْ ابْتِغَاءَ رَحْمَةٍ مِنْ رَبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُلْ لَهُمْ
قَوْلًا مَيْسُورًا

”Dan jika kamu berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhannya yang kamu harapkan, maka katakanlah kepada mereka Qaulan Maysura –ucapan yang mudah”.

Isi pesan yang ada dalam *memes* sangat beragam, salah satunya adalah permasalahan sosial. Para pembuat *memes* seringkali memasukkan unsur sosial dalam karya mereka seperti misalnya permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sosial sehari-hari. Contoh kongkrit dari *memes* yang mengangkat permasalahan sosial adalah *memes* yang menyindir Kota Bekasi. Dalam *memes* ini, *netizen* mengkritik berbagai permasalahan di Bekasi mulai dari kondisi jalannya yang rusak, cuacanya yang panas, serta lokasinya yang dianggap jauh dari Jakarta.

Gambar 4

Contoh *Memes* Bekasi



Sumber: bidhuan.com

Dampak dari banyaknya *memes* ini membuat Rahmat Effendy selaku Walikota Bekasi angkat bicara. Rahmat mengatakan bahwa ia akan berupaya

untuk terus menjadikan Bekasi menjadi lebih baik. Selain itu Rahmat juga membenahi berbagai titik macet serta melakukan perbaikan dan pelebaran jalan (<http://sidomi.com/330132/ini-komentar-rahmat-effendi-walikota-bekasi-setelah-kotanya-dihina-di-media-sosial/>, diakses 3 Februari 2016 , pukul 13.05). Hal ini menunjukkan bahwa *meme* yang ada di dunia maya dapat mempunyai dampak langsung terhadap kehidupan nyata.

Pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan individu lain untuk bersosialisasi dan memenuhi berbagai kebutuhan dalam hidup. Saat seseorang membuat sebuah *meme*, ia pasti membuatnya sesuai dengan konteks dan pemahaman yang ia miliki. Jadi seringkali terdapat atribut sosial dari si pembuat *meme* tersebut. Dan karena *meme* merupakan salah satu media komunikasi yang juga digunakan untuk membicarakan hal yang terjadi sehari-hari, maka banyak terdapat pesan permasalahan sosial yang ada dalam *internet meme*. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut. Peneliti memilih judul **Analisis Isi Pesan Permasalahan Sosial dalam Internet Meme**. (Studi Deskriptif Kuantitatif Pesan Permasalahan Sosial dalam *Internet Meme* di *Fan Page Meme Comic Indonesia* periode November 2015).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah, dapat dirumuskan permasalahan sebagai fokus utama dalam penelitian ini, yaitu:

“Apa isi pesan permasalahan sosial dalam *Internet Meme* di *Fan Page Meme Comic Indonesia* periode November 2015?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan dan batasan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui isi pesan permasalahan sosial dalam *internet meme* di *Facebook Fan Page Meme Comic Indonesia* periode November 2015.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi perkembangan studi Ilmu Komunikasi khususnya di bidang kajian media baru seperti *internet meme* yang belum banyak dikaji secara akademis.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa, praktisi, akademisi, dan pembaca pada umumnya dan dapat bermanfaat bagi masyarakat.

E. Tinjauan Pustaka

Beberapa penelitian yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan diantaranya tertulis dalam skripsi Ismi Afrilla, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2010 yang berjudul **Analisis Isi Press Release UGM di SKH Kedaulatan Rakyat periode 15 Januari – 15 Februari 2010**. Dalam skripsi ini SKH Kedaulatan Rakyat dianalisis dengan menggunakan metode analisis isi kuantitatif. Hasil dari penelitian yang dilakukan Ismi adalah bahwa Press Release yang dikeluarkan oleh UGM pada SKH Kedaulatan Rakyat periode tersebut cenderung meningkatkan citra UGM. Semua hal positif tentang UGM seperti prestasi, pengabdian untuk masyarakat, dan kualitas universitas selalu ditonjolkan.

Persamaan penelitian yang dilakukan Ismi dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan analisis isi untuk meneliti media. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Ismi menganalisis citra universitas yang ada di media massa cetak, sedangkan peneliti melakukan analisis terhadap *internet meme* yang ada di *fan page* Meme Comic Indonesia.

Penelitian selanjutnya adalah dari skripsi Ryan Aditya Achadiat, mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Jurusan Sastra Inggris pada tahun 2013 yang berjudul **The Representation of Americanization Myths in the Internet Memes on the 9GAG Comedy Website**. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa terdapat lima mitos Amerikanisasi yang direpresentasikan dalam *internet meme* pada situs 9GAG yaitu

individualisme, persamaan hak, kebebasan, materialisme, dan keinformilan. Persamaan antara penelitian Ryan di atas dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti *internet meme* di situs komedi. Perbedaannya adalah Ryan menggunakan analisis semiotika sedangkan penulis menggunakan analisis isi.

Pada tahun 2014 Vremita Desectia Amretasari mahasiswa Jurusan Sastra Prancis Universitas Gajah Mada membuat penelitian yang berjudul **Struktur Teks Bergambar Meme Keanu Conspiracy Dalam Media Sosial**. Penelitian ini mengangkat struktur yang ada dalam *meme* Keanu Conspiracy dan memetakan pola tidak tertulis yang menjaga ide yang terdapat dalam *meme* tersebut. Aturan tidak tertulis ini adalah ciri khas dari sebuah *meme* karena merupakan sifat dasarnya agar dapat dibuat ulang dan disebar oleh siapa saja.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Vremita dengan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terletak pada objek penelitiannya yaitu *internet meme* dalam sebuah situs hiburan. Perbedaannya Vremita hanya meneliti satu *meme* saja yaitu Keanu Conspiracy sedangkan penulis meneliti berbagai *meme* yang ada di *Fan Page Meme Comic Indonesia*. Selain itu perbedaan lainnya terletak pada tujuan penelitiannya. Vremita meneliti struktur yang ada dalam *meme* sedangkan penulis meneliti pesan permasalahan sosial yang ada dalam *meme*.

F. Landasan Teori

Agar penelitian dapat dipertanggungjawabkan dan *reliable*, maka diperlukan teori-teori yang dapat mendukung penelitian yang dilakukan. Beberapa teori berikut penulis gunakan dalam penelitian yang dilakukan.

1. Komunikasi Massa

Istilah ‘komunikasi massa’ dicetuskan pada awal abad ke-20 untuk menggambarkan apa yang kemudian merupakan fenomena sosial baru dan ciri utama dari dunia baru yang muncul dan dibangun pada fondasi industrialisme dan demokrasi populer (McQuail, 2011:04). Komunikasi massa merupakan studi ilmiah tentang media massa beserta pesan yang dihasilkan, pembaca/pendengar/penonton yang akan coba diraihnya, dan efeknya terhadap mereka (Nurudin, 2007:02).

Michael W. Gamble dan Teri Kwal Gamble dalam Nurudin (2007:08) mengemukakan bahwa sesuatu dapat didefinisikan sebagai komunikasi massa bila mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Komunikator dalam komunikasi massa mengandalkan peralatan modern untuk menyebarkan atau memancarkan pesan secara cepat kepada khalayak yang luas dan tersebar. Pesan itu disebarkan melalui media modern pula antara lain surat kabar, majalah, televisi, film atau gabungan di antara media tersebut.
- b. Komunikator dalam komunikasi massa saat menyebarkan pesannya bermaksud mencoba berbagi pengertian dengan jutaan orang yang tidak saling kenal dan mengetahui satu sama lain. Anonimitas

audience dalam komunikasi massa inilah yang membedakan pula dengan jenis komunikasi lain. Bahkan pengirim dan penerima pesan tidak saling mengenal satu sama lain.

- c. Pesan adalah milik publik. Artinya bahwa pesan ini bisa didapatkan dan diterima oleh banyak orang, karena itu, diartikan milik publik.
- d. Sebagai sumber, komunikator dari komunikasi massa biasanya organisasi formal seperti jaringan, ikatan atau perkumpulan. Dengan kata lain, komunikatornya tidak berasal dari seseorang, tetapi lembaga. Lembaga ini pun biasanya berorientasi pada keuntungan, bukan organisasi sukarela atau nirlaba.
- e. Komunikasi massa dikontrol oleh *gatekeeper*. Artinya, pesan-pesan yang disebarkan dikontrol oleh sejumlah individu dalam lembaga tersebut sebelum disiarkan lewat media massa. Ini berbeda dengan komunikasi antarpribadi, kelompok atau publik di mana yang mengontrol bukan sejumlah individu. Beberapa individu dalam komunikasi massa itu berperan dalam membatasi, memperluas pesan yang disiarkan.
- f. Umpan balik dalam komunikasi massa sifatnya tertunda. Kalau dalam jenis komunikasi lain, umpan balik bisa bersifat langsung. Misalnya, dalam komunikasi antar persona. Dalam komunikasi ini umpan balik langsung dilakukan, tetapi komunikasi yang dilakukan lewat surat kabar tidak bisa dilakukan langsung alias tertunda.

2. Internet Meme

Meme pertama kali dicetuskan oleh Richard Dawkins dalam bukunya pada tahun 1976 yang berjudul “*The Selfish Gene*”. Dawkins mengatakan bahwa *meme* merupakan suatu unit budaya yang mirip dengan gen di tubuh manusia. Dengan unit budaya ini suatu ide, pengetahuan, dan informasi budaya lainnya dapat memperbanyak diri melalui imitasi dan perpindahan. Sedangkan pengertian *internet meme* sendiri menurut Shifman (2014:341) adalah: (a) penyebaran karakteristik yang sama dari sebuah konten, bentuk, dan sudut pandang; (b) yang dibuat dengan pemahaman bersama; dan (c) disebar, ditiru, dan dibentuk melalui internet oleh banyak pengguna.

Dalam *internet meme* terdapat suatu aturan tertentu yang harus selalu dipenuhi ketika seseorang membuat sebuah *meme*. Aturan tersebut harus digunakan agar para pembaca *meme* dapat memahami maksud pesan dalam *meme* tersebut, dan juga memudahkan orang lain dalam mereplikasi dan memodifikasi suatu *meme* tersebut. Contohnya dalam *meme* Bad Luck Brian. *Meme* ini selalu menampilkan seorang remaja yang menggunakan sweater merah dan memakai behel serta didukung oleh *caption* yang menggambarkan berbagai kejadian memalukan dan tragis (knowyourmeme.com/memes/bad-luck-brian, diakses 3 April 2016 pukul 13.01).

Gambar 5

Meme Bad Luck Brian



Sumber: memegenerator.net

Ciri khas lain dari *internet meme* adalah gambarnya yang sederhana dan mudah dibaca serta terkadang kualitas gambarnya rendah. *Internet meme* memang tidak harus dibuat dengan detail dan bagus karena fokus utama dari *internet meme* adalah pesannya (Börzsei, 2013:5) *Internet meme* memiliki peranan yang cukup besar dalam ranah komunikasi melalui internet. Misalnya terkadang ketika seseorang ingin membagikan suatu informasi ataupun cerita melalui media sosial, namun kesulitan ketika ingin menuliskannya karena tidak semua orang mau membaca sebuah tulisan panjang apalagi di ranah internet yang notabene serba cepat dan dinamik. Namun dengan menggunakan *internet meme*, seseorang menjadi lebih leluasa untuk mengkomunikasikan atau menyampaikan pesan yang ia inginkan dengan mudah dan cepat seperti misal pengalaman lucu masa kecil. Seseorang bisa mengungkapkan pengalaman lucunya tersebut dengan menggunakan *meme*, lalu ia *share* ke orang lain melalui situs ataupun komunitas *meme*, dan bila cerita tersebut menarik ia akan

mendapatkan *feedback* yang positif dari pembaca *meme* tersebut. *Feedback* tersebut bisa berupa komentar positif, atau *meme* tersebut di-*share* ke media sosial atau media lain. Kemudian bila orang lain yang membaca *meme* tersebut juga mempunyai pengalaman yang sama, atau merasakan hal yang sama maka akan terjadi suatu rasa keterikatan (Buchel, 2012:60). Jadi dalam *internet meme* semua pengguna dapat berpartisipasi aktif, karena menurut Wiggins dan Bower (2014:6) *internet meme* merupakan kombinasi dari teknologi digital dan *participatory culture*. *Participatory culture* merupakan budaya yang melibatkan partisipan dalam proses penyusunannya dan berlawanan dengan *consumer culture* yang menjadikan seorang pengguna hanya sebagai konsumen saja. Dengan cara itu *meme* sebagai artifak *participatory culture* memiliki atribut kultural maupun sosial sebagaimana mereka diproduksi, direproduksi, dan diubah untuk menyusun kembali sistem sosial yang ada (Wiggins dan Bowers, 2014:6).

Kebanyakan isi dari *internet meme* adalah guyonan yang menyangkut berbagai aspek kehidupan seperti budaya populer, masalah remaja, sosial, politik, dan sebagainya. Semua orang dapat menikmati *internet meme* karena pesannya yang simpel dan mudah dibaca, namun terkadang ada beberapa *internet meme* yang membutuhkan *insider knowledge*. *Insider knowledge* adalah pengetahuan tentang arti sebuah *meme* yang biasanya ada di sebuah komunitas tertentu agar *meme* tersebut dapat dimaknai

dengan benar dan digunakan sesuai dengan kegunaannya (Buchel, 2012:50).

Suatu *meme* dapat direplikasi seseorang dan ia bisa mengeditnya sesuai dengan pesan yang ingin ia sampaikan lalu ia unggah lagi ke dunia maya. Dengan adanya proses seperti ini *internet meme* telah menjadi sebuah sarana pertukaran gagasan, wacana, maupun informasi yang dapat digunakan oleh siapa saja. Dan juga selain sebagai sarana hiburan semata, fungsi dari *internet meme* beragam mulai dari ingin mencari perhatian, membagikan ide, menggunakan meme untuk mengomentari sesuatu, mengerjai seseorang, ataupun bisa untuk membelokkan topik (Buchel, 2012:15). *Internet meme* juga dapat digunakan untuk berbagi informasi, dan dapat digunakan untuk mengkritik kondisi sosial maupun politik di suatu wilayah.

Menurut Wiggins dan Bowers (2014:15), ada tiga tahapan yang harus dilalui agar suatu konten media bisa dikatakan sebagai *internet meme*. Tahapan tersebut dimulai dari :

- a. *Spreadable media* yaitu konten yang disebarakan melalui media. Konten ini bisa saja berupa iklan televisi, film, berita, video musik, video komedi, dan masih banyak lagi.
- b. *Emergent meme* yaitu saat suatu konten yang disebarakan melalui media dirubah, diparodikan, atau diedit dan diunggah ke ranah internet hingga mencapai popularitas diantara para anggota

participatory culture (dalam hal ini adalah para *netizen* yang melihat *emergent meme* tersebut).

- c. *Internet meme* yaitu saat *emergent meme* ditiru, diubah, disebar dan diulang-ulang lagi oleh para anggota *participatory culture*.

3. Pesan Permasalahan Sosial

Menurut Onong Uchajana Effendy (1989:224) pesan merupakan suatu komponen dalam proses komunikasi berupa paduan dari pikiran dan perasaan seseorang dengan menggunakan lambang, bahasa/lambang-lambang lainnya disampaikan kepada orang lain. Dengan menggunakan pesan, seseorang dapat menyampaikan nilai ataupun gagasan yang ia inginkan kepada orang lain.

Sedangkan pesan sosial merupakan salah satu bentuk komunikasi dan sebagai kontrol terhadap jalannya sebuah sistem sosial atau proses bermasyarakat (Nurgiyantoro, 2005:330-334). Pesan sosial dapat menjadi sebuah sarana mengkomunikasikan gagasan-gagasan baru mengenai kehidupan sehari-hari. Pesan sosial juga dapat digunakan untuk mengkritik kondisi sosial yang ada di dalam masyarakat.

Di dalam kehidupan bermasyarakat, gejala-gejala yang tidak dikehendaki dan abnormal yang disebabkan oleh unsur-unsur masyarakat tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya disebut sebagai masalah-masalah sosial (Soekanto, 2013:311). Masalah-masalah sosial tersebut berbeda dengan problema lainnya dalam masyarakat karena masalah-masalah sosial tersebut

berhubungan erat dengan nilai-nilai sosial dan lembaga kemasyarakatan. Berbagai permasalahan tersebut bersifat sosial karena memiliki kaitan dengan hubungan antarmanusia dan di dalam kerangka bagian-bagian kebudayaan yang normatif. Jadi, masalah sosial menyangkut nilai-nilai sosial dan moral. Masalah tersebut merupakan persoalan karena menyangkut tata kelakuan yang immoral, berlawanan dengan hukum dan bersifat merusak. Oleh sebab itu, masalah sosial tak mungkin ditelaah tanpa mempertimbangkan ukuran-ukuran masyarakat mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk (Soekanto, 2013:313).

Lebih lanjut, Soekanto (2013:321) mengatakan bahwa terdapat sembilan jenis permasalahan sosial yang berhubungan dengan persoalan kehidupan sosial yang dihadapi masyarakat. Sembilan permasalahan sosial tersebut adalah:

a. Kemiskinan

Kemiskinan adalah suatu keadaan saat seseorang tidak sanggup memelihara dirinya sendiri sesuai dengan taraf kehidupan kelompok dan juga tidak mampu memanfaatkan tenaga mental maupun fisiknya dalam kelompok tersebut. Pokok persoalan dari kemiskinan adalah ketidakmampuan dalam memenuhi berbagai kebutuhan primer seperti makanan, pakaian, perumahan dan harta miliknya yang dianggap tidak cukup memenuhi taraf kehidupan yang ada. Di kota besar, seseorang dianggap miskin karena tidak memiliki televisi, mobil, ataupun barang-barang lainnya. Lama kelamaan berbagai benda sekunder tersebut

dijadikan ukuran bagi keadaan sosial ekonomi seseorang apakah ia kaya atau miskin (Soekanto, 2013:322).

b. Kejahatan

Menurut Kartono (1988:140) kejahatan adalah tingkah laku yang melanggar hukum dan melanggar norma-norma sosial, sehingga masyarakat menentangnya. Kejahatan adalah tingkah laku yang bertentangan dengan moral kemanusiaan, merugikan masyarakat, dan melanggar hukum serta undang-undang pidana. Dorongan utama orang melakukan tindak kejahatan karena masalah kebutuhan, berlaku bagi golongan strata rendah. Sedangkan kejahatan yang dilakukan oleh strata atas lebih didasari pada pemenuhan keinginan-keinginan. Lebih lanjut, Kartono menyatakan bahwa secara sosiologis, kejahatan adalah semua bentuk ucapan, perbuatan, dan tingkah laku yang secara ekonomis, politis dan sosial psikologis sangat merugikan masyarakat, melanggar norma-norma susila dan menyerang keselamatan warga masyarakat (baik yang telah tercantum maupun yang belum tercantum dalam undang-undang pidana).

c. Disorganisasi Keluarga

Disorganisasi keluarga adalah perpecahan keluarga karena anggotanya gagal memenuhi kewajiban-kewajiban yang sesuai dengan peranan sosialnya. Bentuk-bentuk disorganisasi keluarga antara lain unit keluarga yang tidak lengkap karena hubungan di luar nikah, putusnya perkawinan karena perceraian, permasalahan komunikasi antara anggota

keluarga, krisis keluarga karena salah satu yang bertindak sebagai kepala keluarga diluar kemampuannya sendiri meninggalkan rumah tangga, mungkin karena meninggal dunia, dihukum, dan lain-lain, krisis keluarga karena faktor intern, misalnya terganggu keseimbangan jiwa salah seorang anggota keluarga (Soekanto, 2013:326).

d. Generasi Muda dalam Masyarakat Modern

Soekanto (2013:327) menjelaskan bahwa generasi muda dalam masyarakat modern adalah keinginan yang ditandai oleh dua ciri yang berlawanan. Yaitu keinginan untuk melawan (contohnya seperti radikalisme dan delinkuensi), dan sikap apatis (misalnya penyesuaian yang membabibuta terhadap ukuran moral generasi tua). Masalah-masalah yang terjadi di kalangan anak muda antara lain:

- 1) Anak-anak dari orang-orang yang menduduki lapisan yang tinggi dalam masyarakat biasanya menjadi pusat sorotan dan sumber bagi imitasi untuk anak-anak yang berasal dari lapisan yang lebih rendah.
- 2) Timbulnya organisasi-organisasi pemuda informal, yang tingkah lakunya tidak disukai masyarakat pada umumnya.
- 3) Timbulnya usaha-usaha generasi muda yang bertujuan untuk mengadakan perubahan-perubahan dalam masyarakat, yang disesuaikan dengan nilai-nilai kaum muda.

Selain permasalahan di atas, Hurlock (1973) mengemukakan ada beberapa masalah yang dialami remaja. Seperti masalah pribadi, yaitu masalah-masalah yang berhubungan dengan situasi dan kondisi di rumah,

sekolah, kondisi fisik, penampilan, emosi, penyesuaian sosial, tugas dan nilai-nilai.

e. Peperangan

Peperangan dapat diartikan sebagai salah satu bentuk pertentangan dan dari suatu lembaga kemasyarakatan yang setiap kali diakhiri dengan suatu akomodasi. Dalam hal ini akomodasi bisa berbentuk perang dingin antar negara. Akomodasi juga mungkin menghasilkan kerja sama seperti yang tertuang dalam bentuk organisasi-organisasi internasional seperti Perserikatan Bangsa-Bangsa. Apalagi peperangan pada dewasa ini biasanya merupakan perang total, yaitu tidak hanya angkatan bersenjata yang tersangkut, tetapi juga seluruh lapisan masyarakat (Soekanto, 2013:329-330).

f. Pelanggaran terhadap Norma-norma Masyarakat

1. Pelacuran

Pelacuran adalah suatu pekerjaan yang bersifat menyerahkan diri kepada umum untuk melakukan perbuatan-perbuatan seksual dengan mendapat upah. Hal ini jelas bertentangan dengan norma agama, dan juga memiliki banyak resiko seperti misal penyakit menular dan menimbulkan keresahan masyarakat.

2. Delinkuensi Anak-anak

Delinkuensi anak-anak merupakan perbuatan-perbuatan pelanggaran yang dilakukan oleh anak-anak muda dari kelas sosial tertentu. Delinkuensi anak-anak meliputi pencopetan, pencurian, perampokan,

penganiayaan, pelanggaran susila, penggunaan obat-obatan, dan mengendarai kendaraan bermotor tanpa mengindahkan norma-norma lalu lintas (Soekanto, 2013:331).

3. Alkoholisme

Merupakan ketergantungan terhadap alkohol, yang mencerminkan pola perilaku kelas sosial tertentu. Setiap masyarakat cenderung menempatkan pemabuk sebagai pihak yang menyimpang atau juga pelanggar. Peminum adalah pihak yang berpotensi melanggar hukum dan norma-norma sosial.

4. Homoseksualitas

Adalah seseorang yang cenderung mengutamakan orang yang sama jenis kelaminnya sebagai mitra seksual. Hal yang berbeda dengan homoseksual adalah yang disebut transeksual. Mereka menderita konflik batiniah menyangkut identitas diri yang bertentangan dengan identitas sosial sehingga ada kecenderungan untuk mengubah karakteristik seksualnya.

g. Masalah Kependudukan

Soekanto (2013:341) mengatakan bahwa penduduk suatu negara, pada hakikatnya merupakan sumber yang sangat penting bagi pembangunan sebab penduduk merupakan subjek serta objek pembangunan. Salah satu tanggung jawab utama negara adalah meningkatkan kesejahteraan penduduk serta mengambil langkah-langkah

pencegahan terhadap gangguan kesejahteraan. Kesejahteraan penduduk ternyata mengalami gangguan oleh perubahan-perubahan demografis yang seringkali tidak dirasakan. Masalah kependudukan diantaranya adalah padatnya jumlah penduduk, pertumbuhan penduduk, dan persebaran penduduk yang tidak rata.

h. Masalah Lingkungan Hidup

Dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 angka (1) dijelaskan bahwa lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Kalau memperhatikan kehidupan lingkungan, mungkin akan dirasakan atau akan tampak adanya lingkungan yang berbeda-beda di dalam kehidupan manusia. Ada, misalnya, lingkungan perkotaan dan pedesaan, lingkungan tempat tinggal pertanian, dan seterusnya. Sudah tentu lingkungan-lingkungan tersebut tidak terjadi demikian saja atau secara kebetulan. Lingkungan terjadi karena adanya hubungan timbal balik antara organisme-organisme hidup tertentu, yang membentuk suatu keserasian atau keseimbangan tertentu. Komposisi demikian senantiasa harus berada dalam keadaan seimbang atau serasi, yang biasa dinamakan regulasi jumlah (Soekanto, 2013:342-343). Jadi bisa dikatakan bahwa masalah lingkungan hidup adalah berubahnya

kondisi lingkungan yang menyebabkan lingkungan tersebut menjadi kurang sesuai terhadap kehidupan manusia, bisa disebabkan oleh alam dan ulah manusia sendiri.

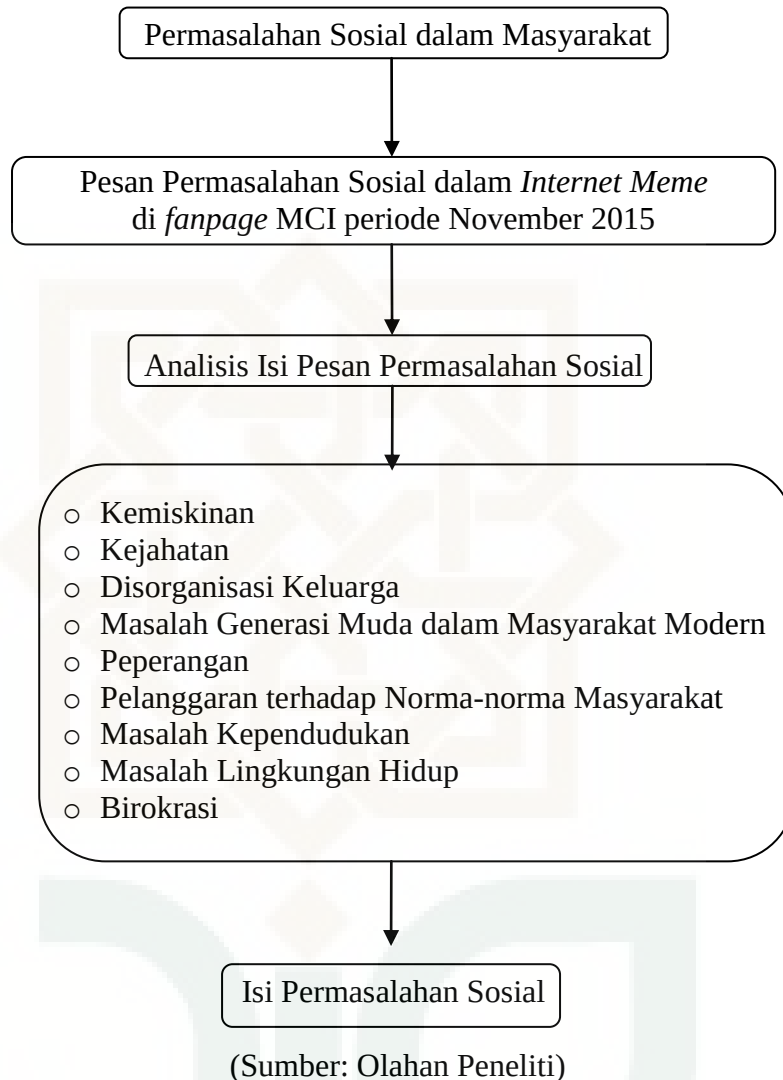
i. Birokrasi

Pengertian birokrasi menunjuk pada suatu organisasi yang dimaksudkan untuk mengerahkan tenaga dengan teratur dan terus menerus untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dengan kata lain, merupakan organisasi yang bersifat hierarkis, yang ditetapkan secara rasional untuk mengordinasikan pekerjaan orang-orang untuk kepentingan pelaksanaan tugas-tugas administratif (Soekanto, 2013:323).

G. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran berisi tentang peta konseptual bagaimana alur peneliti berpikir dalam penelitian ini. Berikut bagan yang menjelaskan kerangka berpikir yang dipakai oleh peneliti.

Bagan 1
Kerangka Pemikiran



H. Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara ilmiah yang digunakan untuk melaksanakan penelitian (Sutrisno, 1989:4). Cara-cara ini dilakukan agar penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan data yang didapat merupakan data yang valid.

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan analisis isi dengan pendekatan kuantitatif. Analisis isi kuantitatif yang dipakai hanya memfokuskan pada bahan yang tersurat saja. Peneliti hanya meng-*coding* (memberi tanda) apa yang dilihat dalam objek penelitian. Penelitian dengan menggunakan analisis isi haruslah dilakukan secara objektif yaitu bias dari subjektivitas peneliti haruslah dihilangkan (Eriyanto, 2013:01).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis isi deskriptif kuantitatif. Analisis isi deskriptif adalah analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu. Desain analisis isi ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, atau menguji hubungan di antara variable. Analisis isi semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik suatu pesan (Eriyanto, 2011, 47). Peneliti menggunakan analisis isi deskriptif karena peneliti hanya ingin mengetahui dan mendeskripsikan isi pesan permasalahan sosial saja.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber memperoleh keterangan penelitian yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011:38). Dalam penelitian ini subjeknya adalah *facebook fan page Meme Comic Indonesia*.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah objek yang diteliti dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil keseluruhan *post* yang diunggah oleh *admin* Meme Comic Indonesia pada periode November 2015.

3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dijadikan acuan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah konten yang terdapat dalam *facebook fan page* Meme Comic Indonesia. Adapun sumber data yang dipakai adalah:

- a. Sumber data primer, adalah sumber data utama yang dipakai dalam penelitian ini yaitu konten yang di-*post* oleh admin dalam *facebook fan page* Meme Comic Indonesia periode November 2015.
- b. Sumber data sekunder, adalah sumber data kedua yaitu data tambahan seperti buku-buku, jurnal, karya ilmiah, internet, dan data lain yang bisa dijadikan pelengkap dalam penelitian ini.

4. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

a. Definisi Konseptual

Konsep utama dalam penelitian ini adalah pesan permasalahan sosial dalam *internet meme*. Adapun konseptualisasi dari pesan permasalahan sosial yang peneliti gunakan adalah permasalahan sosial yang ada di masyarakat. Pesan permasalahan sosial merupakan salah satu bentuk komunikasi dan sebagai kontrol terhadap jalannya sebuah sistem

sosial atau proses bermasyarakat (Nurgiyantoro, 2005:330-334). Untuk lebih jelasnya, berikut ini kategorisasi dari konseptualisasinya.

Tabel 1
Definisi Konseptual

Definisi Konseptual	Kategorisasi
Pesan Permasalahan Sosial	Kemiskinan Kejahatan Disorganisasi Keluarga Masalah Generasi Muda dalam Masyarakat Modern Peperangan Pelanggaran terhadap Norma-norma Masyarakat Masalah Kependudukan Masalah Lingkungan Hidup Birokrasi

(Sumber : Soekanto, 2013:321)

Soekanto (2013:321) mengatakan bahwa terdapat sembilan jenis permasalahan sosial yang berhubungan dengan persoalan kehidupan sosial yang dihadapi masyarakat. Sembilan permasalahan sosial tersebut adalah:

a. Kemiskinan

Kemiskinan adalah suatu keadaan saat seseorang tidak sanggup memelihara dirinya sendiri sesuai dengan taraf kehidupan kelompok

dan juga tidak mampu memanfaatkan tenaga mental maupun fisiknya dalam kelompok tersebut. Pokok persoalan dari kemiskinan adalah ketidakmampuan dalam memenuhi berbagai kebutuhan primer seperti makanan, pakaian, perumahan dan harta miliknya yang dianggap tidak cukup memenuhi taraf kehidupan yang ada. (Soekanto, 2013:322).

b. Kejahatan

Menurut Kartono (1988:140) kejahatan adalah tingkah laku yang melanggar hukum dan melanggar norma-norma sosial, sehingga masyarakat menentangnya. Kejahatan adalah tingkah laku yang bertentangan dengan moral kemanusiaan, merugikan masyarakat, dan melanggar hukum serta undang-undang pidana.. Lebih lanjut, Kartono menyatakan bahwa secara sosiologis, kejahatan adalah semua bentuk ucapan, perbuatan, dan tingkah laku yang secara ekonomis, politis dan sosial psikologis sangat merugikan masyarakat, melanggar norma-norma susila dan menyerang keselamatan warga masyarakat (baik yang telah tercantum maupun yang belum tercantum dalam undang-undang pidana).

c. Disorganisasi Keluarga

Disorganisasi keluarga adalah perpecahan keluarga karena anggotanya gagal memenuhi kewajiban-kewajiban yang sesuai dengan peranan sosialnya. Bentuk-bentuk disorganisasi keluarga antara lain unit keluarga yang tidak lengkap karena hubungan di

luar nikah, putusnya perkawinan karena perceraian, permasalahan komunikasi antara anggota keluarga, krisis keluarga karena salah satu yang bertindak sebagai kepala keluarga diluar kemampuannya sendiri meninggalkan rumah tangga, mungkin karena meninggal dunia, dihukum, dan lain-lain, krisis keluarga karena faktor intern, misalnya terganggu keseimbangan jiwa salah seorang anggota keluarga (Soekanto, 2013:326).

d. Generasi Muda dalam Masyarakat Modern

Soekanto (2013:327) menjelaskan bahwa generasi muda dalam masyarakat modern adalah keinginan yang ditandai oleh dua ciri yang berlawanan. Yaitu keinginan untuk melawan (contohnya seperti radikalisme dan delinkuensi), dan sikap apatis (misalnya penyesuaian yang membabibuta terhadap ukuran moral generasi tua).

Hurlock (1973) mengemukakan ada beberapa masalah yang dialami remaja yaitu masalah pribadi, seperti masalah-masalah yang berhubungan dengan situasi dan kondisi di rumah, sekolah, kondisi fisik, penampilan, emosi, penyesuaian sosial, tugas dan nilai-nilai.

e. Peperangan

Peperangan dapat diartikan sebagai salah satu bentuk pertentangan dan dari suatu lembaga kemasyarakatan yang setiap kali diakhiri dengan suatu akomodasi. Dalam hal ini akomodasi bisa berbentuk perang dingin antar negara. Akomodasi juga mungkin menghasilkan kerja sama seperti yang tertuang dalam bentuk organisasi-organisasi

internasional seperti Perserikatan Bangsa-Bangsa. Apalagi peperangan pada dewasa ini biasanya merupakan perang total, yaitu tidak hanya angkatan bersenjata yang tersangkut, tetapi juga seluruh lapisan masyarakat (Soekanto, 2013:329-330).

f. Pelanggaran terhadap Norma-norma Masyarakat

1. Pelacuran

Pelacuran adalah suatu pekerjaan yang bersifat menyerahkan diri kepada umum untuk melakukan perbuatan-perbuatan seksual dengan mendapat upah. Hal ini jelas bertentangan dengan norma agama, dan juga memiliki banyak resiko seperti misal penyakit menular dan menimbulkan keresahan masyarakat.

2. Delinkuensi Anak-anak

Delinkuensi anak-anak merupakan perbuatan-perbuatan pelanggaran yang dilakukan oleh anak-anak muda dari kelas sosial tertentu. Delinkuensi anak-anak meliputi pencopetan, pencurian, perampokan, penganiayaan, pelanggaran susila, penggunaan obat-obatan, dan mengendarai kendaraan bermotor tanpa mengindahkan norma-norma lalu lintas (Soekanto, 2013:331).

3. Alkoholisme

Merupakan ketergantungan terhadap alkohol, yang mencerminkan pola perilaku kelas sosial tertentu. Setiap

masyarakat cenderung menempatkan pemabuk sebagai pihak yang menyimpang atau juga pelanggar. Peminum adalah pihak yang berpotensi melanggar hukum dan norma-norma sosial.

4. Homoseksualitas

Adalah seseorang yang cenderung mengutamakan orang yang sama jenis kelaminnya sebagai mitra seksual. Hal yang berbeda dengan homoseksual adalah yang disebut transeksual. Mereka menderita konflik batiniah menyangkut identitas diri yang bertentangan dengan identitas sosial sehingga ada kecenderungan untuk mengubah karakteristik seksualnya.

g. Masalah Kependudukan

Penduduk suatu negara, pada hakikatnya merupakan sumber yang sangat penting bagi pembangunan sebab penduduk merupakan subjek serta objek pembangunan. Salah satu tanggung jawab utama negara adalah meningkatkan kesejahteraan penduduk serta mengambil langkah-langkah pencegahan terhadap gangguan kesejahteraan. Kesejahteraan penduduk ternyata mengalami gangguan oleh perubahan-perubahan demografis yang seringkali tidak dirasakan. Masalah kependudukan diantaranya adalah padatnya jumlah

penduduk, pertumbuhan penduduk, dan persebaran penduduk yang tidak rata.

h. Masalah Lingkungan Hidup

Dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 angka (1) dijelaskan bahwa lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Kalau memperhatikan kehidupan lingkungan, mungkin akan dirasakan atau akan tampak adanya lingkungan yang berbeda-beda di dalam kehidupan manusia. Ada, misalnya, lingkungan perkotaan dan pedesaan, lingkungan tempat tinggal pertanian, dan seterusnya. Sudah tentu lingkungan-lingkungan tersebut tidak terjadi demikian saja atau secara kebetulan. Lingkungan terjadi karena adanya hubungan timbal balik antara organisme-organisme hidup tertentu, yang membentuk suatu keserasian atau keseimbangan tertentu. Komposisi demikian senantiasa harus berada dalam keadaan seimbang atau serasi, yang biasa dinamakan regulasi jumlah (Soekanto, 2013:342-343). Jadi bisa dikatakan bahwa masalah lingkungan hidup adalah berubahnya kondisi lingkungan yang menyebabkan lingkungan tersebut menjadi

kurang sesuai terhadap kehidupan manusia, bisa disebabkan oleh alam dan ulah manusia sendiri.

i. Birokrasi

Pengertian birokrasi menunjuk pada suatu organisasi yang dimaksudkan untuk mengerahkan tenaga dengan teratur dan terus menerus untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dengan kata lain, merupakan organisasi yang bersifat hierarkis, yang ditetapkan secara rasional untuk mengordinasikan pekerjaan orang-orang untuk kepentingan pelaksanaan tugas-tugas administratif.

b. Definisi Operasional

Operasional yaitu seperangkat prosedur yang menggambarkan usaha atau aktivitas peneliti untuk secara empiris menjawab apa yang digambarkan dalam konsep. Proses operasionalisasi adalah kegiatan menurunkan dari abstrak ke konkret (Eriyanto, 2013:177).

Berdasarkan konseptualisasi yang telah penulis paparkan sebelumnya, maka operasionalisasi dari konsep adalah sebagai berikut:

a) Kemiskinan

Apabila *internet meme* pada *fanpage* Meme Comic Indonesia periode November 2015 menampilkan gambar, kata, ataupun tema yang mengandung permasalahan kemiskinan di dalamnya seperti ketidakmampuan dalam memenuhi berbagai kebutuhan primer seperti makanan, pakaian, perumahan dan harta miliknya yang dianggap tidak cukup memenuhi taraf kehidupan yang ada. Di kota

besar, seseorang dianggap miskin karena tidak memiliki televisi, mobil, ataupun barang-barang lainnya.

b) Kejahatan

Apabila *internet meme* pada *fanpage* Meme Comic Indonesia periode November 2015 menampilkan gambar, kata, ataupun tema yang mengandung permasalahan kejahatan dalam bentuk ucapan, perbuatan, dan tingkah laku yang secara ekonomis, politis dan sosial psikologis sangat merugikan masyarakat, melanggar norma-norma susila dan menyerang keselamatan warga masyarakat (baik yang telah tercantum maupun yang belum tercantum dalam undang-undang pidana).

c) Disorganisasi Keluarga

Apabila *internet meme* pada *fanpage* Meme Comic Indonesia periode November 2015 menampilkan gambar, kata, ataupun tema yang mengandung permasalahan disorganisasi keluarga yaitu perpecahan keluarga karena anggotanya gagal memenuhi kewajiban-kewajiban yang sesuai dengan peranan sosialnya. Bentuk-bentuk disorganisasi keluarga antara lain unit keluarga yang tidak lengkap karena hubungan di luar nikah, putusnya perkawinan karena perceraian, permasalahan komunikasi antara anggota keluarga, krisis keluarga karena salah satu yang bertindak sebagai kepala keluarga diluar kemampuannya sendiri meninggalkan rumah tangga, mungkin karena meninggal dunia,

dihukum, dan lain-lain, krisis keluarga karena faktor intern, misalnya terganggu keseimbangan jiwa salah seorang anggota keluarga.

d) Generasi Muda dalam Masyarakat Modern

Apabila *internet meme* pada *fanpage* Meme Comic Indonesia periode November 2015 menampilkan gambar, kata, ataupun tema yang mengandung permasalahan yang dialami generasi muda dalam masyarakat modern. Masalah pribadi, yaitu masalah-masalah yang berhubungan dengan situasi dan kondisi di rumah, sekolah, kondisi fisik, penampilan, emosi, penyesuaian sosial, tugas dan nilai-nilai.

e) Peperangan

Apabila *internet meme* pada *fanpage* Meme Comic Indonesia periode November 2015 menampilkan gambar, kata, ataupun tema yang mengandung peperangan yaitu salah satu bentuk pertentangan dan dari suatu lembaga kemasyarakatan yang setiap kali diakhiri dengan suatu akomodasi. Dalam hal ini akomodasi bisa berbentuk perang dingin antar negara, dan juga tidak hanya angkatan bersenjata yang tersangkut, tetapi juga seluruh lapisan masyarakat.

f) Pelanggaran terhadap Norma-norma Masyarakat

Apabila *internet meme* pada *fanpage* Meme Comic Indonesia periode November 2015 menampilkan gambar, kata, ataupun tema

yang mengandung pelanggaran terhadap Norma-norma Masyarakat seperti:

1. Pelacuran

Pelacuran adalah suatu pekerjaan yang bersifat menyerahkan diri kepada umum untuk melakukan perbuatan-perbuatan seksual dengan mendapat upah.

2. Delinkuensi Anak-anak

Delinkuensi anak-anak merupakan perbuatan-perbuatan pelanggaran yang dilakukan oleh anak-anak muda. Meliputi pencopetan, pencurian, perampokan, penganiayaan, pelanggaran susila, penggunaan obat-obatan, dan mengendarai kendaraan bermotor tanpa mengindahkan norma-norma lalu lintas.

3. Alkoholisme

Merupakan ketergantungan terhadap alkohol, yang mencerminkan pola perilaku kelas sosial tertentu.

4. Homoseksualitas

Adalah seseorang yang cenderung mengutamakan orang yang sama jenis kelaminnya sebagai mitra seksual.

g) Masalah Kependudukan

Apabila *internet meme* pada *fanpage* Meme Comic Indonesia periode November 2015 menampilkan gambar, kata, ataupun tema

yang mengandung pesan masalah kependudukan diantaranya adalah padatnya jumlah penduduk, pertumbuhan penduduk, dan persebaran penduduk yang tidak rata.

h) Masalah Lingkungan Hidup

Apabila *internet meme* pada *fanpage* Meme Comic Indonesia periode November 2015 menampilkan gambar, kata, ataupun tema yang mengandung permasalahan lingkungan hidup, yaitu berubahnya kondisi lingkungan yang menyebabkan lingkungan tersebut menjadi kurang sesuai terhadap kehidupan manusia, bisa disebabkan oleh alam dan ulah manusia sendiri. Seperti kerusakan alam dan lingkungan.

i) Birokrasi

Apabila *internet meme* pada *fanpage* Meme Comic Indonesia periode November 2015 menampilkan gambar, kata, ataupun tema yang mengandung permasalahan birokrasi, yaitu suatu organisasi yang dimaksudkan untuk mengerahkan tenaga dengan teratur dan terus menerus untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dengan kata lain, merupakan organisasi yang bersifat hierarkis, yang ditetapkan secara rasional untuk mengordinasikan pekerjaan orang-orang untuk kepentingan pelaksanaan tugas-tugas administratif.

5. Metode Pengumpulan Data

Dalam mendukung kelancaran dalam pengumpulan data, maka diperlukan metode pengumpulan data yang tepat. Pengumpulan data dalam analisis isi ini dilakukan dengan menyimpan gambar dari setiap postingan yang ada di *facebook fan page* Meme Comic Indonesia pada periode November 2015. Selain itu untuk lebih menambah data yang berguna bagi penelitian, maka peneliti mendapatkan informasi yang terkait dengan masalah yang terdapat dalam penelitian melalui buku, internet, jurnal, karya ilmiah, dan sebagainya.

6. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas alat ukur

Uji validitas adalah tingkat keandalan dan keaslian alat ukur yang digunakan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid.

Validitas berkaitan dengan apakah alat ukur yang dipakai secara tepat mengukur konsep yang ingin diukur. Validitas sangat penting dalam analisis isi. Hal ini karena temuan-temuan dalam analisis isi didasarkan pada alat ukur yang dipakai (Eriyanto, 2013:259).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi berkaitan dengan apakah alat ukur telah memasukkan semua dimensi, semua indikator secara lengkap dari

konsep yang hendak diukur. Sebuah alat ukur disebut mempunyai validitas isi jika alat ukur menyertakan semua indikator dari konsep, tidak ada yang terlewatkan (Eriyanto, 2013:273).

b. Uji Reliabilitas

Alat ukur selain harus valid juga harus mempunyai reliabilitas (keandalan) yang tinggi. Analisis isi haruslah objektif. Dalam analisis isi, alat ukur yang kita pakai adalah lembar *coding* (*coding sheet*) (Eriyanto, 2013:281).

Peneliti menggunakan formula Holsti sebagai alat ukur. Formula Holsti adalah uji reliabilitas antar – *coder* yang banyak dipakai selain persentase persetujuan (Neundorf dalam Eriyanto, 2013:289).

Rumus untuk menghitung reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$\text{Reliabilitas antar – } \text{coder} = \frac{2M}{N1 + N2}$$

M : Jumlah *coding* yang sama (disetujui oleh masing-masing *coder*).

N1 : Jumlah *coding* yang dibuat oleh *coder* 1.

N2 : Jumlah *coding* yang dibuat oleh *coder* 2.

Dalam formula Holsti, angka reliabilitas minimum yang ditoleransi adalah 0,7 atau 70%. Artinya, kalau hasil perhitungannya

menunjukkan angka reliabilitas di atas 0,7, berarti alat ukur ini benar-benar reliable.

(Sumber Eriyanto, 2013:290)

7. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, setelah semua data sudah selesai di-*coding*, maka langkah selanjutnya adalah melakukan *input* data atau rekapitulasi data. Setelah itu digunakan statistik deskriptif untuk mendeskripsikan temuan. Disebut sebagai statistik deskriptif arena bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjabarkan temuan dan data yang didapat dari analisis isi. Kemudian hasil analisis isi dapat dideskripsikan ke dalam bentuk tabel frekuensi.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Aspek-aspek pesan permasalahan sosial yang peneliti dapatkan telah melalui serangkaian uji validitas dan uji reliabilitas. Yaitu *coder 1* dan *coder 2* mendapatkan angka reliabilitas sebesar 0,96. *Coder 1* dan *coder 3* mendapatkan angka reliabilitas sebesar 0,97, dan terakhir antara *coder 2* dan *coder 3* mendapatkan angka reliabilitas sebesar 0,95.

Setelah dilakukan penelitian, aspek isi pesan permasalahan sosial yang mendapatkan perhitungan paling sedikit adalah disorganisasi keluarga. Ini dikarenakan sebagian besar pengakses *fanpage* Meme Comic Indonesia merupakan remaja yang belum berkeluarga jadi masalah seperti perceraian, hubungan di luar nikah, belum banyak yang mengalaminya. Selanjutnya yang mendapatkan perhitungan kedua terbawah adalah masalah kemiskinan. Hal ini terjadi karena banyak dari *internet meme* di Meme Comic Indonesia periode November 2015 yang berisikan masalah kemiskinan merupakan akibat dari perilaku, dan bukan merupakan masalah sosial.

Untuk isi pesan permasalahan sosial yang mendapatkan tempat terbanyak kedua merupakan permasalahan kejahatan. Ini terjadi karena pada November 2015 banyak kejadian kejahatan yang diberitakan di media. Seperti peristiwa teror Paris dan kejadian pembegalan. Pesan permasalahan lingkungan hidup mendapatkan perhitungan tertinggi dari ketiga *coder* karena pada awal November 2015 di media sosial banyak yang membicarakan berbagai masalah lingkungan. Seperti masalah rusaknya kebun bunga amaryllis di Gunungkidul, dan masalah kabut asap.

B. Saran

Setelah peneliti selesai melaksanakan penelitian dan mendapatkan hasilnya, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian terhadap *internet meme* yang peneliti lakukan kali ini menggunakan analisis isi kuantitatif, maka penelitian selanjutnya bisa lebih fokus kepada analisis wacana dari *internet meme*. Karena masih banyak yang bisa didalami lebih lanjut terkait dengan mengapa sebuah *internet meme* bisa lahir, atau bagaimana suatu wacana di dalam berbagai *internet meme* di suatu situs ditampilkan. Hal ini membutuhkan penelitian yang lebih lanjut dan mendalam.

Karena *internet meme* merupakan imitasi dari suatu gagasan atau ide yang ada di kehidupan nyata, dan sifatnya yang dapat mereplikasi dirinya

sendiri akan lebih dapat dipahami apabila dibahas secara kualitatif menggunakan analisis wacana.

2. Bagi Meme Comic Indonesia

Sebagai wadah komunitas penggemar *meme* terbesar di Indonesia, tentunya berbagai *post* yang ditampilkan di *fanpage* Meme Comic Indonesia banyak dibaca oleh *netizen*. Karena itu sebaiknya *admin* Meme Comic Indonesia dapat lebih selektif untuk memilah *meme* mana yang harus ditampilkan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Dawkins, Richard. 1976. *The Selfish Gene*. UK. Oxford University Press.
- Effendy, Onong Uchjana. 1989. *Kamus Komunikasi*. Bandung: PT. Mandar Maju.
- Eriyanto. 2013. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Hadi, Sutrisno. 1989. *Metodologi Research Jilid I & II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hurlock, Elizabeth B. 1973. *Adolescent Development*. Tokyo: McGraw-Hill, Kogakusha, Ltd.
- Kartono, Kartini. 1986. *Psikologi Sosial 2, Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali.
- McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa McQuail*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Sastra Anak, Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Soekanto, Soerjono. 2007. *Sosiologi suatu Pengantar*. Jakarta: PT.Raja Grafindo.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

JURNAL

- Bradley E. Wiggins dan G. Bret Bowers. 2014. "Memes As Genre: A Structurational Analysis of The Memescape." *Journal of New Media & Society*. Sage Publication.
- Branislav Buchel, 2012. "Internet Memes as Means of Communication." Thesis. Faculty of Social Studies. Masaryk University. Brno.
- Limor Shifman. 2014. "Cultural Logic of Photo-Based Meme Genres." *Journal of Visual Culture*. Sage Publication.

Linda K. Börzsei. Februari 2013. “Makes a Meme Instead: A Concise History of Internet Meme.” Utrecht University.

Nurchahyo Tri Arianto. 2011. “Pola Makan Mie Instan: Studi Antropologi Gizi

SKRIPSI

Ismi Afrilla, 2010. “Analisis Isi Press Release UGM di SKH Kedaulatan Rakyat periode 15 Januari – 15 Februari 2010.” Skripsi. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.

Ryan Aditya Achadiyat, 2013. “The Representation of Americanization Myths in the Internet Memes on the 9GAG Comedy Website.” Skripsi. Jurusan Sastra Inggris. UPI. Bandung.

Vremita Desectia Amretasari, 2014. “Struktur Teks Bergambar Meme Keanu Conspiracy Dalam Media Sosial.” Skripsi. Jurusan Sastra Perancis. UGM. Yogyakarta.

INTERNET

<https://www.facebook.com/MemeComicIndonesi>

<https://knowyourmeme.com>



LAMPIRAN

Lembar Coding

KEMISKINAN			KEJAHATAN			DISORGANISASI K			GENERASI MUDA		
N1	N2	N3	N1	N2	N3	N1	N2	N3	N1	N2	N3
	12	12	13	13	13	594	594	594	91	91	91
37	37	37	102	102	102	677	677	677	93	93	93
633	633	633		160					225	225	225
			195	195	195				260	260	260
			200	200	200				275	275	275
			268	268	268				293	293	
			292	292	292				427		427
			407	407	407				429	429	429
			432	432	432				540	540	540
			446	446	446				662		662
			476	476	476				819	819	819
			620	620	62				872	872	872
			641	641	641				882	882	882
			688	688	688						
			839	839	839						

PELANGGARAN NORMA			LINGKUNGAN			BIROKRASI		
N1	N2	N3	N1	N2	N3	N1	N2	N3
119/2	119/2		5	5	5	32	32	32
125 /1	125 /1	125 /1	20	20	20	92	92	92
196/4	196/4	196/4	21	21	21	124	124	124
198/4	198/4	198/4	27	27	27	132	132	132
689/2	689/2	689/2	31	31	31	310	310	310
740/2	740/2	740/2	34	34	34	373	373	373
904/2	904/2	904/2	36	36	36	383	383	383
908/4	908/4	908/4	74	74	74	551	551	551
			153		153			
			166	166	166			
			183	183	183			
			222	222	222			
			323	323	323			
			510	510	510			
			538	538	538			
			639	639	639			
			652	652	652			
			721	721	721			



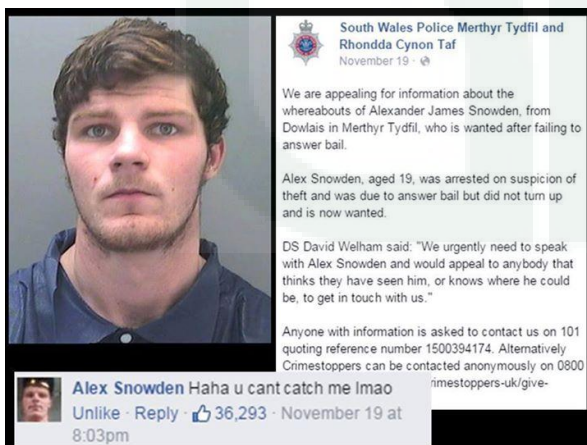
160



195



200



268

Tribunnews

Begal Beringas Tatonya 'Sayangku Bunda',
Hmmm Wajah Rambo tapi Hati Hello Kitty

18 jam lalu



TRIBUN TIMUR

292



407



432



446



476

JUJUR SAJA !!
Argie Lautner
KALAU TIDAK ADA KEJADIAN TRAGEDI DI PARIS
KALIAN JUGA
TIDAK MENGUNGKIT TRAGEDI DI PALESTINA

620



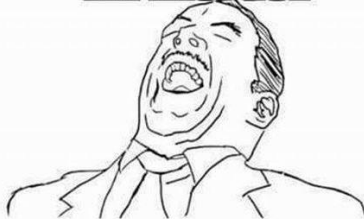
641



688



EXPRESIQUE



Kemarin tgl 31 oktober ada Bpk Gojek yg dtg ke Resto saya di Penvil order take away iga bakar madu 20 porsi dr resto..kami emang udah biasa menerima order by gojek ataupun blujek..dan selama ini ga ad masalah. Selesai order tsb dibuat, bpk gojek yg udah ga muda lg itu membayar dgn dana talangan..uang beliau pribadi.

Selang 4 jam kemudian bpk gojek td dtg kembali ke resto dan menenteng bungkus iga bakar td. Ditanya oleh kru resto, ada apa? Ternyata beliau ditipu tepatny dipermainkan oleh pengorderny.

Jd stlh selesai order makanan beliau menuju kealamat yg diberikan pengorder. Dan ternyata alamat tsb fiktif...beliau sampe keliling2 komplek selama hampir 4 jam dan akhirnya menyerah 😞. Dan memohon resto utk mengembalikan uangny..oleh kru uangny dikembalikan plus ongkos gojek yg seharusnya dibayar oleh org td.

Buat saya dan kru...sama sekali ga masalah mengembalikan uang beliau, ikhlas Lillahi ta'ala, rizki udaj ad yg ngatur..toh makananny bisa dijual kembali ke cust yg lain. Tp melihat bpk gojek pucat dan gemetar...(setelah ditanya, ternyata blm sarapan dr pagi padahal udah jam 2 siang, dan blm dpt order sm sekali) saya yg diceritain via BBM oleh kru krn posisi sy lg di KL aj rasany ga tega banget, kasihan 😞 lalu sy minta kru resto utk menawarkan makan siang gratis.. Alhamdulillah bpkny mau dan makan dgn lahap 😊

Buat kalian yg merasa memiliki sense of humor berlebih...kalian sama sekali ga lucu udah mempermainkan org tua yg sedang berjuang menafkahi keluarganya...GAK LUCU!!

Bayangkan kalo bpk kalian yg berada di posisi bpk gojek td..kelilingan 4 jam mencari alamat fiktif disiang yg panas bgt dlm kondisi perut kosong blm diisi sm sekali..

Pesan Permasalahan Disorganisasi Keluarga

594



677



Pesan Permasalahan Generasi Muda

Dalam Masyarakat Modern

91

Mau story. Gue mahasiswa kedokteran, m23. Waktu itu gw kunjungan ke rumahsakit jiwa di bogor, belom lama sekitar 2minggu yg lalu. Gw sedih, miris, kalian tau disana ada anak remaja, umur 16, sama 17, cowok. Mau tau mereka msk RSJ gr2 apa? Kebanyakan nonton bokep, kebanyakan coli. Otaknya keganggu. Jd otaknya itu klo liat cewe langsung kebayang si cewe itu telanjang atau bersetubuh sm mereka. Bahkan manekin. Sedih ga sih lo penerus bangsa kaya gitu? _



93



225



260

**CEWE BUTUH INI
BUAT NARIK PERHATIAN COWO**



IDR 129,000

PAC MATTE LIPSSTICK
(ML01 - ML10)

**SEDANGKAN COWO BUTUH INI
BUAT NARIK PERHATIAN CEWE**



2015 FLTRUSE CVO™ ROAD GLIDE® ULTRA
IDR. 1.299.000.000*
- PROJECT RUSHMORE DESIGN

275

Kamfret momen itu adalah dimana teman2 lu ngambil hp lu dan membuka sms lu ama si doi iv



Jujur saja kalian pernah terlibat dalam hal tersebut dan pernah melakukan hal tersebut terhadap teman anda :v

MEME Comic Indonesia

Created by: Kahfi :D :v :p

293

**DI FINLANDIA MENJADI SEORANG GURU
DERAJATNYA SETARA DENGAN PEJABAT DAN DOKTER**



**KARENA PROFESI GURU DISAMA
DIHORMATI DAN DIHARGAI OLEH MASYARAKATNYA**

**DI INDONESIA
BORO BORO DIHARGAI**



**GURU LAGI NERANGIN
AJA KAGAK DIPERHATIN**

427



429



819



872



662



882

perbedaan cewek dan cowok kalo berantem

*cewek

- sindir-sindir
- cerewet
- berantem harus ngajak teman
- kalo udah berantem palingan jambak2an
- abis berantem kaga bakal damai
- tengsin mau minta maaf duluan

*cowok

- kaga perlu bacot
- langsung hajar
- besoknya masalah kelar
- berteman lagi deh



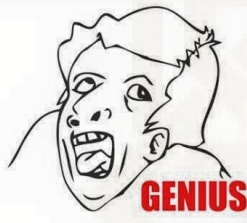
-dap-



Pesan Permasalahan Pelanggaran Norma-norma

dalam Masyarakat

119



125

Suara Mendesah di
Kokpit Lion Air,
Pilot Tawarkan Janda

Selasa, 17 November 2015 13:40



196

FOREVER...



198



LELAH DIGANTUNG SORA, TAICHI DAN YAMATO
AKHIRNYA MEMUTUSKAN UNTUK MOVE ON DAN MENIKAH

689



740



904



908



Pesan Permasalahan Lingkungan

5



20



21



22



27



31



34



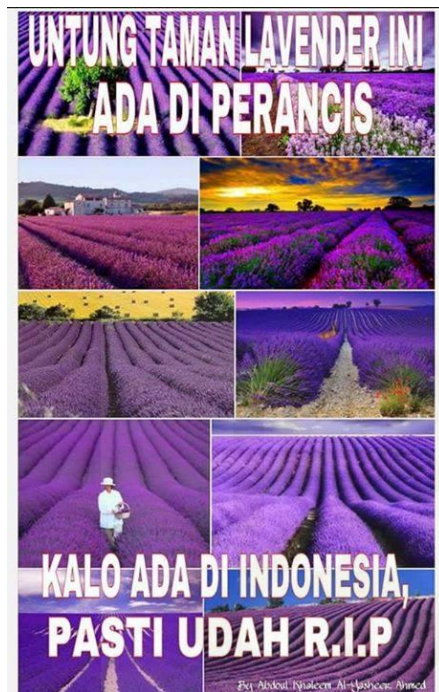
Riany Putri Chaisar

Wajar lh ke injak bunga kn tumbuh nya gk beraturan,, jadi pengunjung bingung memilih jalan untuk d lewati, klo soal bunga nya d halaman rumah warga emang bener,, tp gk da hak buat mereka marah karna bunga nya ke injak,, karna qta masuk itu bayar,, per orang aja 5000,, menurut aq sih klo bayar nya sgitu trus bunga nya sdikit rusak karna ke injak pengunjung yg selfie itu wajar lah yaa,,

Like · Reply · More · Yesterday at 7:46pm

6 replies

36



74



153



166



183



222



323



538



333



639



510



652



721



Pesan Permasalahan Birokrasi

32



92



124



132



310



Begal Terbunuh, Yang Dibegal Jadi Tersangka
PEKANBARU (KataKabar) - Polisi Sektor Bukit Raya menggelar rekonstruksi kejadian penganiayaan yang dilakukan Raju Andrian (20) yang menyebabkan Roby
KATAKABAR.COM



373



383

Papa minta
saham??
SUDAH.

Sekarang rakyat
bertanya
"Kapan Papa
di kantor
polisi?"

551

